

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan data penelitian yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk adaptasi tenaga kependidikan di MAN 2 Majalengka berlangsung melalui proses penyesuaian yang terarah terhadap perkembangan teknologi digital. Penyesuaian tersebut terlihat dari keterlibatan dalam pelatihan, bimbingan teknis, serta inisiatif belajar mandiri yang mendorong peningkatan literasi digital. Perubahan pola kerja dari sistem manual menuju sistem digital membentuk cara kerja yang lebih cepat, terstruktur, dan berbasis data. Respons yang ditunjukkan cenderung positif dengan tingkat kesiapan yang sudah memadai, meskipun penguatan kompetensi masih terus dibutuhkan agar adaptasi berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.
2. Bentuk inovasi yang diterapkan memperlihatkan adanya integrasi teknologi dalam berbagai aspek layanan, baik akademik maupun administrasi. Pemanfaatan aplikasi dan sistem digital mendorong terciptanya layanan yang lebih efisien, ditandai dengan kemudahan akses informasi, percepatan proses pelayanan, serta peningkatan akurasi data. Dampak inovasi tersebut dirasakan langsung oleh siswa melalui kemudahan memperoleh layanan, transparansi informasi, serta efisiensi waktu dan biaya. Kondisi ini menunjukkan bahwa inovasi yang dilakukan telah mengarah pada peningkatan kualitas layanan yang lebih responsif dan berorientasi pada kebutuhan pengguna.
3. Keberhasilan proses adaptasi dan inovasi dipengaruhi oleh adanya faktor pendukung berupa kesiapan sumber daya manusia, dukungan kebijakan institusi, ketersediaan infrastruktur teknologi, serta keberadaan sistem aplikasi yang memadai. Di sisi lain, masih terdapat hambatan yang berkaitan dengan kendala teknis sistem, keterbatasan perangkat, kestabilan jaringan internet, serta keberlanjutan beberapa proses manual. Upaya perbaikan terus dilakukan melalui pembaruan perangkat, penguatan infrastruktur, peningkatan kompetensi tenaga kependidikan, serta optimalisasi sistem agar lebih stabil dan aman. Kondisi ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi

digital di lingkungan madrasah merupakan proses yang dinamis dan memerlukan pengembangan berkelanjutan agar efisiensi dan kualitas layanan dapat terus ditingkatkan.

B. Saran-Saran

Berikut saran-saran yang diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan dalam upaya pengembangan ke depan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. Bagi tenaga kependidikan: Perlu meningkatkan kompetensi digital secara berkelanjutan melalui pelatihan, workshop, dan pembelajaran mandiri agar mampu mengikuti perkembangan teknologi dan mengoptimalkan penggunaan sistem digital dalam pelayanan.
2. Bagi pihak madrasah: Perlu memperkuat dukungan terhadap transformasi digital melalui penyediaan fasilitas yang memadai, peningkatan kualitas infrastruktur teknologi, serta penguatan kebijakan yang mendukung inovasi dan adaptasi tenaga kependidikan.
3. Bagi pengelola sistem dan IT: Perlu melakukan pemeliharaan dan pengembangan sistem secara berkala untuk meminimalisir gangguan teknis seperti server down, keterlambatan akses, dan masalah sinkronisasi data agar pelayanan tetap berjalan optimal.
4. Bagi penelitian selanjutnya: Diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam mengenai pengaruh integrasi teknologi digital terhadap kepuasan siswa atau kinerja tenaga kependidikan dengan pendekatan metode yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

C. Implikasi

Berikut implikasi yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yang mencerminkan keterkaitan antara proses adaptasi, inovasi, serta faktor pendukung dan penghambat dalam integrasi teknologi digital di lingkungan madrasah:

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini memperkuat konsep bahwa adaptasi dan inovasi merupakan proses yang saling berkaitan dalam mendukung integrasi teknologi digital di lembaga pendidikan. Temuan ini juga menegaskan bahwa

efisiensi pelayanan tidak hanya ditentukan oleh penggunaan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia, dukungan kebijakan, serta kondisi infrastruktur. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi pengembangan kajian dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya terkait transformasi digital dan peningkatan kualitas layanan.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem digital mampu meningkatkan efisiensi pelayanan yang ditandai dengan kecepatan, kemudahan akses, serta akurasi data. Hal ini memberikan gambaran bahwa madrasah perlu terus mengembangkan sistem digital secara terintegrasi serta meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan agar pelayanan dapat berjalan optimal. Selain itu, perlunya pemeliharaan sistem dan peningkatan infrastruktur menjadi perhatian penting agar hambatan teknis dapat diminimalisir.

